

PANTUN PERPISAHAN

1. Ucapan terima kasih:

Berbuah pauh di tepi pantai
Berbuah selasih sedap dimakan
Kepada seluruh sahabat handai
Terima kasih kami ucapkan

Buah delima di dalam bakul
Mana yang belah mohon serakkan
Lamalah sudah kita bergaul
Mana yang salah mohon maafkan

2. Tentang pergaulan:

Rimbunlah daun buah delima
Dikerat dahan daunnya gundul
Bertahun sudah kita bersama
Berat dan ringan sama dipikul

Tumbuh belukar rimba belantara
Kayunya berbunga di sana sini
Sungguhlah besar jasa Saudara
Membantu saya selama di sini

3. Ucapan Selamat bekerja:

Di Selat Melaka menjala ikan
Laga berlaga sampan pemukatnya
Selamat bekerja saya ucapkan
Semoga Allah memberikan rahmatNya

Jika bergalah ke pulau Bintan
Singgah di Penyengat beli durian
Kepada Allah kita mendoakan
Kerja yang berat menjadi ringan

4. Ucapan Perpisahan:

Kembang Seruni daunnya lima
Elok disiram supaya basah
Sekarang ini kita bersama
Esok lusa kita kan berpisah

Putih Melati daunnya hijau
 Disiram subur baunya wangi
 Sedih hati meninggalkan Riau
 Dalam tidur termimpi-mimpi

Padi selasih di tepi rawa
 Tupai menetas di ujung dahan
 Hati nan sedih dibawa tertawa
 Bagai panas mengandung hujan

Pulau Bengkalis di Tanjungjati
 Airnya deras tempat memukat
 Walau menangis di dalam hati
 Karena tugas kami berangkat

Airnya deras tempat memukat
 Jikalau senja airnya tenang
 Karena tugas kami berangkat
 Riau nan indah kan kami kenang

Buah pauh di timang-timang
 Jatuh sebiji dimakan tupai
 Orang jauh lagi dikenang
 Apatah lagi sahabat handai

5. Lain-lain:

Tumpat jalan menuju toko
 Tempat orang membeli kembang
 Selamat jalan Ibu Joko
 Selamat datang Ibu Bambang

Banyaklah labu perkara labu
 Labu di toko enak rasanya
 Banyaklah ibu perkara ibu
 Ibu Joko banyaklah jasanya

Patah dahan kami tempunkan
 Patah benalu dipanjat kera
 Kepada Tuhan kami bermohon
 Semoga Ibu selamat sejahtera

Cepatlah pangkas kayu nan tumbang
Rantingnya layu kami hentikan
Selamatlah bertugas Ibu Bambang
Bimbingan Ibu yang kami nantikan

Berkilat bintang di atas langit
Awan berlalu cahaya gemerlapan
Selamat datang Ibu Harun Alrasyid
Pengarahan Ibu kan kami harapkan

Kalau mengacip tandan berbuah
Bawalah pinang sebelum pergi
Kalaupun nasib badan bertuah
Di masa mendatang bertemu lagi

Walaupun kayu jauh di rimba
Batang meranti ditebang juga
Walaupun Ibu jauh di sana
Dihati kami terkenang juga

Pekanbaru 25 Agustus 1988

Catatan:

Pantun-pantun ini dapat dipilih dan disesuaikan dengan keperluannya.